

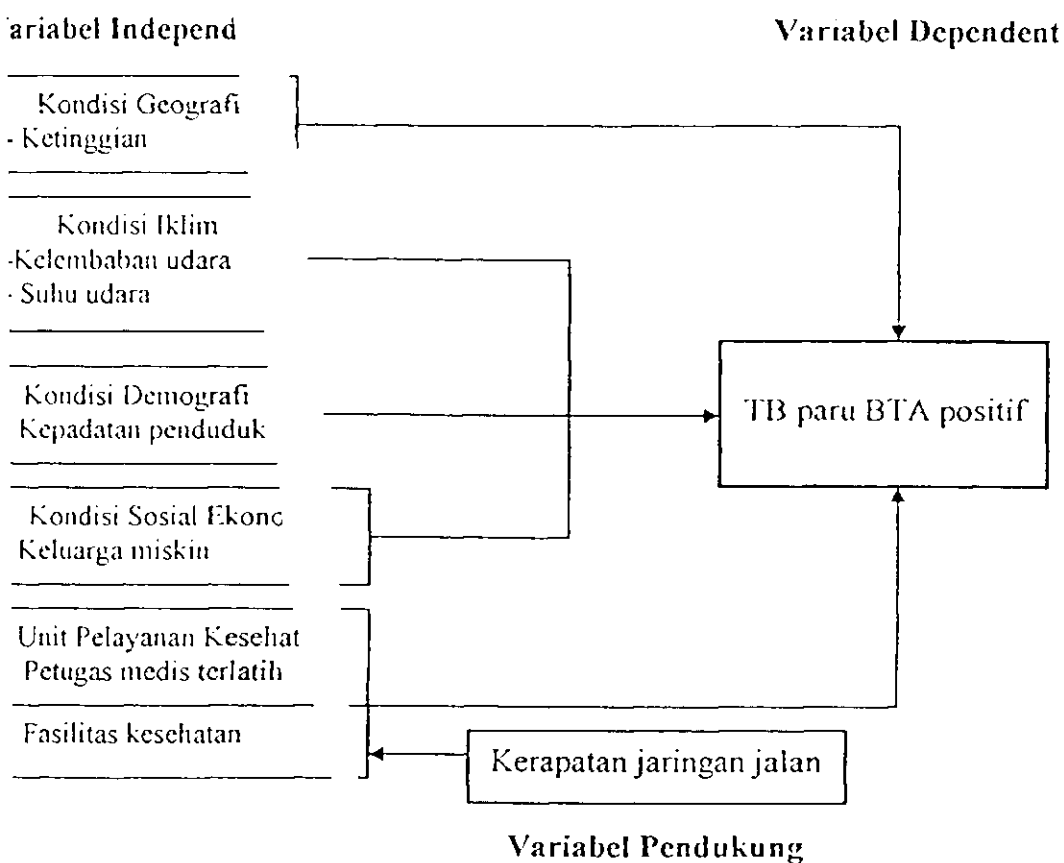
BAB III

KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konsep

Mengacu pada bahasan sebelumnya yaitu latar belakang, tinjauan pustaka serta kerangka teori, maka dikembangkan kerangka konsep untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4. Kerangka Konsep Penelitian



B. Definisi Operasional, Cara Ukur, Skala ukur, dan Hasil Ukur

Tabel 1. Definisi Operasional, Cara Ukur, Skala ukur, dan Hasil Ukur

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	SKALA UKUR	HASIL UKUR
INDEPENDEN				
1. Kondisi Geografi				
a. Ketinggian	Hasil pengukuran tingi rendahnya suatu wilayah dari permukaan air laut	Peta GIS Kabupaten Sukabumi dari Lab.SIG FMIPA UI	Ordinal	Kategorik: ▪ 0-200 m ▪ 201-700 m ▪ >700 m (Analisis spasial)
2. Kondisi Iklim				
a. Kelembaban udara	Kelembaban adalah rata-rata persentasi uap air yang ada di udara per-bulan.	Laporan hasil pengukuran pemantauan kelembaban udara BMG Wilayah II	Rasio	Numerik (uji statistik)
b. Suhu udara	Rata-rata tingkat panas udara per-bulan	Laporan hasil	Rasio	Numerik

B. Definisi Operasional, Cara Ukur, Skala ukur, dan Hasil Ukur

Tabel 1. Definisi Operasional, Cara Ukur, Skala ukur, dan Hasil Ukur

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	SKALA UKUR	HASIL UKUR
3..Kondisi demografi a.Kepadatan penduduk	pada saat diukur Jumlah penduduk di bandingkan dengan luas wilayah dalam kilometer per-segi (km2)	pengukuran rata-rata suhu alat pemantauan suhu udara BMG Wilayah II Data BPS dan Dinas Kependudukan Kabupaten Sukabumi	Ordinal	(uji statistik) Kategorik (uji multivariat): Rendah < 24,5^o C Tinggi ≥ 24,5^o C Kategorik: ▪ <290 ▪ 290--662 ▪ 663--1456 ▪ >1456 (uji statistik dan analisis spasial)

Tabel 1. Definisi Operasional, Cara Ukur, Skala ukur, dan Hasil Ukur

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	SKALA UKUR	HASIL UKUR
4.Kondisi sosial ekonomi				
a. Keluarga miskin	Jumlah keluarga miskin yang terdapat di wilayah Kabupaten Sukabumi dan tercatat dalam laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi	Hasil laporan setiap puskesmas yang ada di Kabupaten Sukabumi dan tercatat dalam laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi	Ordinal	Kategorik: ▪ <2362 ▪ 2363–3658 ▪ 3659–4973 ▪ >4973 (uji statistik dan analisis spasial)
5.Unit-unit Pelayanan Kesehatan				
a. Petugas medis terlatih	Jumlah tenaga medis terlatih dalam penanganan kasus TB yang tercatat dalam laporan Dinas Kesehatan Kabupaten	Hasil Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi	Rasio	Numerik (uji statistik). Kategorik (uji

B. Definisi Operasional, Cara Ukur, Skala ukur, dan Hasil Ukur

Tabel 1. Definisi Operasional, Cara Ukur, Skala ukur, dan Hasil Ukur

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	SKALA UKUR	HASIL UKUR
b. Fasilitas kesehatan mikroskopis	Sukabumi Jumlah puskesmas yang sudah dilengkapi dengan peralatan mikroskopis yang memberikan laporan kasus TB paru BTA positif ke Dinas Kesehatan Kab. Sukabumi	Hasil laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi	Rasio	multivariat dan analisis spasial): ▪ 0 ▪ 1-2 ▪ 2-4 ▪ 5-6 Numerik (uji statistik dan analisis spasial) Kategorik (uji multivariat): Tdk mikroskop = 0 Mikroskop = 1

B. Definisi Operasional, Cara Ukur, Skala ukur, dan Hasil Ukur

Tabel 1. Definisi Operasional, Cara Ukur, Skala ukur, dan Hasil Ukur

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	SKALA UKUR	HASIL UKUR
PENDUKUNG Kerapatan jaringan jalan	Kerapatan jaringan jalan yang ada di Kabupaten Sukabumi per-kecamatan.	Peta GIS Kabupaten Sukabumi dari Lab.SIG FMIPA UI	Ordinal	(analisis spasial) Kategorik: - rendah - sedang - tinggi - Sangat tinggi

B. Definisi Operasional, Cara Ukur, Skala ukur, dan Hasil Ukur

Tabel 1. Definisi Operasional, Cara Ukur, Skala ukur, dan Hasil Ukur

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	SKALA UKUR	HASIL UKUR
DEPENDEN Penyakit TB paru BTA positif	Jumlah kasus penyakit TB paru BTA positif yang diderita oleh penduduk dan terecatat dalam laporan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi per-kecamatan setiap tahunnya yang sesuai dengan Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia	Laporan hasil pemeriksaan laboratorium di puskesmas yang dinyatakan menderita TB paru BTA positif	Rasio	Numerik (uji statistik dan analisis spasial) Kategorik (uji multivariat) Rendah = 1 Tinggi = 2

C. Hipotesa

Berdasarkan kerangka konsep maka disusun hipotesa sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara ketinggian suatu wilayah dengan jumlah kasus TB paru BTA positif di Kabupaten Sukabumi tahun 2002-2004.
2. Ada hubungan antara kelembaban udara dengan jumlah kasus TB paru BTA positif di Kabupaten Sukabumi tahun 2002-2004.
3. Ada hubungan antara suhu udara dengan jumlah kasus TB paru BTA positif di Kabupaten Sukabumi tahun 2002-2004.
4. Ada hubungan antara kepadatan penduduk dengan jumlah kasus TB paru BTA positif di Kabupaten Sukabumi tahun 2002-2004.
5. Ada hubungan antara keluarga miskin dengan jumlah kasus TB paru BTA positif di Kabupaten Sukabumi tahun 2002-2004.
6. Ada hubungan antara jumlah petugas medis terlatih dengan penemuan jumlah kasus TB paru BTA positif di Kabupaten Sukabumi tahun 2002-2004.
7. Ada hubungan antara jumlah fasilitas kesehatan mikroskopis dengan penemuan jumlah kasus TB paru BTA positif di Kabupaten Sukabumi tahun 2002-2004.
8. Ada hubungan antara kerapatan jaringan jalan ke puskesmas dengan penemuan jumlah kasus TB paru BTA positif di Kabupaten Sukabumi tahun 2002-2004.
9. Ada perbedaan jumlah kasus TB paru BTA positif di masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Sukabumi tahun 2002-2004.